

ABSTRAK

AKUNTABILITAS DALAM REVITALISASI PENGELOLAAN PASAR SMEP KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi di Bidang Bina Pasar Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung)

Oleh :

Agnessia Diknas Pitaloka

Pemerintah Kota Bandar Lampung menetapkan kebijakan pembangunan dan penataan kembali Pasar SMEP Kota Bandar Lampung. Pelaksanaan revitalisasi pasar ini merupakan kewenangan pihak Bidang Bina Pasar Dinas Perdagangan. Mengingat adanya keterbatasan pemerintah akan APBD untuk penyediaan dana pembangunan infrastruktur ini, maka Pemerintah Kota Bandar Lampung bekerjasama dengan pihak kedua yaitu PT. Prabu Artha. Pembangunan ini telah direncanakan sejak April 2013 dengan target yang ingin dicapai adalah bangunan setinggi 8 lantai. Sejak direncanakan pembangunan pertama hingga saat ini pembangunan kedua Pasar SMEP belum mampu diwujudkan oleh pihak pengembang namun pemerintah masih memberikan kesempatan dan tetap menunjuk PT. Prabu Artha sebagai pengembang untuk menyelesaikan pembangunan Pasar SMEP.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui akuntabilitas dalam revitalisasi pengelolaan Pasar SMEP oleh Bidang Bina Pasar Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung. Metode kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Bidang Bina Pasar Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung tidak akuntabel dalam revitalisasi pengelolaan Pasar SMEP Kota Bandar Lampung karena pembangunan pasar tidak terlaksana dan tidak sesuai perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan PT. Prabu Artha.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Revitalisasi, *Good Governance*.

ABSTRACT

ACCOUNTABILITY OF PASAR SMEP BANDAR LAMPUNG REVITALIZATION (STUDY IN BIDANG BINA PASAR DINAS PERDAGANGAN KOTA BANDAR LAMPUNG)

By :

Agnessia Diknas Pitaloka

Government of Bandar Lampung decide policies on construction and reorganization of Pasar SMEP Bandar Lampung. Market revitalization is a right of Bidang Bina Pasar Dinas Perdagangan. Because of budget limitation, Government of Bandar Lampung cooperated with the second holder, PT. Prabu artha. Construction of Pasar SMEP was planned since April 2013 by targeting 8 floors building. Since planned until now, construction and reorganization of Pasar SMEP has not been able to be realized by the developer but the government still gives opportunity to PT. Prabu Artha to complete market development Pasar SMEP.

The aim of this research is to find out accountability for revitalization of Pasar Smep which is handled by Bidang Bina Pasar Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung. The research uses interview, observation, and documentation to collect the data and the data is analyzed qualitatively. The result of this research shows that Bidang Bina Pasar Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung is not accountable for revitalization of Pasar Smep Bandar Lampung because the construction did not realize and differed with cooperation agreement between Government of Bandar Lampung and PT. Prabu Artha.

Key words: *Accountability, Revitalization, Good Governance.*